

## Isu Pendidikan Di Luar Sekolah (Keluarga Dan Masyarakat)

<sup>1</sup>Sukari, <sup>2</sup>Sabila Nurul Azizah, <sup>3</sup>Nur Ali Rahmatullah

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email : [sukarisolo@gmail.com](mailto:sukarisolo@gmail.com), [sabilan736@gmail.com](mailto:sabilan736@gmail.com), [2000nurali@gmail.com](mailto:2000nurali@gmail.com)

Received: 17-02-2025

Revised: 27-02-2025

Accepted: 24-04-2025

### Info Artikel

### Abstrak

Pendidikan di luar sekolah, terutama dalam konteks keluarga dan masyarakat, memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter serta peningkatan kompetensi individu. Selain pendidikan formal yang diperoleh di sekolah, keluarga bertindak sebagai lingkungan pertama yang membentuk nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan sosial anak-anak. Peranan orang tua sebagai pendidik utama memiliki dampak yang krusial terhadap perkembangan intelektual dan emosional anak. Di sisi lain, masyarakat juga memberikan kontribusi dalam mendukung proses pendidikan melalui berbagai aktivitas sosial, budaya, dan teknologi yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Namun, terdapat sejumlah isu yang dihadapi dalam pendidikan di luar sekolah, di antaranya kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak-anak, keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan di komunitas tertentu, serta dampak negatif dari perkembangan teknologi dan lingkungan sosial yang mungkin tidak mendukung. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang baik antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan, demi mendukung perkembangan anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan membahas tentang isu pendidikan di luar sekolah yang terdapat pada keluarga dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research).

**Kata kunci:** Pendidikan, Keluarga, Masyarakat

### Abstract

Out-of-school education, especially in the context of family and community, plays a very important role in building character and enhancing individual competencies. In addition to the formal education received at school, the family is the first environment that shapes children's moral values, ethics and social skills. The role of parents as primary educators has a crucial impact on the intellectual and emotional development of children. On the other hand, the community also contributes to the educational process through various social, cultural and technological activities that can enrich the learning experience. However, there are a number of problems in out-of-school education, including lack of parental attention in accompanying children, limited access to educational resources in certain communities, as well as the negative impact of technological developments and social environments that may not be supportive. Therefore, a good synergy between families, communities and educational institutions is needed to create an effective and sustainable learning environment to support the optimal development of children. This research aims to discuss the issue of out-of-school education in families and communities. The method used in this research is a qualitative approach with the type of library research.

**Keyword:** Education, Family, Society

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolak ukur penting oleh masyarakat dunia untuk melihat maju tidaknya sebuah bangsa. Negara-negara maju sibuk membangun sebuah sistem pendidikan yang mendukung dan dianggap bisa mencakup sebuah sistem yang tidak hanya bisa diakses oleh masyarakatnya akan tetapi bangsa lain juga bisa menimba ilmu dari Negara tersebut<sup>1</sup>. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang baik seperti : fasilitas belajar, media belajar, serta sumber belajar yang baik lainnya, baik mutu maupun jumlahnya. Sarana prasarana yang baik akan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan akan mendorong motivasi belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan<sup>2</sup>.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah formal, tetapi juga terjadi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan di luar sekolah baik dalam bentuk pendidikan non-formal (kursus, pelatihan, dan pusat belajar masyarakat) maupun informal (interaksi sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan) memegang peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kecerdasan seseorang. Namun, dalam praktiknya, pendidikan di luar sekolah menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada perkembangan individu dan masyarakat. Faktor sosial, ekonomi, budaya, serta perkembangan teknologi berpengaruh besar terhadap efektivitas pendidikan di luar sekolah. Sebagai lembaga sosial terkecil, keluarga merupakan miniatur masyarakat yang kompleks, karena dimulai dari keluarga anak mencoba untuk bereksperimentasi dengan lingkungannya melalui proses interaksi. Dalam keluarga, seorang anak belajar bersosialisasi dengan memahami, menghayati, dan merasakan segala aspek kehidupan yang termanifestasikan dalam kebudayaannya<sup>3</sup>.

Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan juga memberikan pengaruh yang sangat besar dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anak. Corak dan ragam pendidikan yang diterima anak dalam lingkungan masyarakat banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang kehidupan anak, baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap, minat maupun kesusilaan dan keagamaan<sup>4</sup>. Peran dari pendidikan luar sekolah dalam penguatan pendidikan karakter terletak pada pelaksanaan pembelajaran dilingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Dengan menerapkan strategi khusus yang dimiliki pendidikan luar sekolah yang berlandaskan nilai-nilai kebajikan harapannya nanti bisa memberikan kontribusi kepada bangsa ini agar karakter bangsa

---

<sup>1</sup> Rohaenah, I. N., Ruswandi, U., & Erihardiana, M. (2020). Isu-Isu Pendidikan Global. Cross-border, 3(1), 54-62.

<sup>2</sup> Sholeh, S. . (2020). ISU-ISU KONTEMPORER PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 4(01). Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/pendidikan/article/view/4338>

<sup>3</sup> Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Rini Wahyuni, N. W. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PERANAN KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK IBU SUNAH DI TANJUNG BENOA. Widya Accarya, 10(1). <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%p>

<sup>4</sup> Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., & Wahyuddin, W. (2020). IMPLIKASI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 7(2), 111-123. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i2a1.2020>

ini semakin baik dan berbudi luhur<sup>5</sup>. Keluarga dan masyarakat merupakan dua komponen yang saling berkaitan, oleh karena keduanya harus saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan di luar sekolah yang sistematis dan berkualitas.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (kepuustakaan). penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan<sup>6</sup>. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi<sup>7</sup>.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Pendidikan di Luar Sekolah dari Keluarga

Pendidikan bagi umat manusia, terdapat pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah ialah pendidikan formal sedangkan pendidikan luar sekolah ialah pendidikan nonformal<sup>8</sup>. Pendidikan luar sekolah atau Pendidikan nonformal adalah usaha memberdayakan manusia, memampukan manusia, mengembangkan talenta-talenta yang ada pada diri manusia agar dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui Pendidikan atau pembelajaran. Pendidikan luar sekolah merupakan bentuk dari perkembangan peyelenggaraan<sup>9</sup>. Pendidikan luar sekolah berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam pendidikan sekolah formal. Isi pogram didasarkan atas kebutuhan peserta didik. Program dilakukan oleh para penyelenggara pendidikan dan bekerja sama dengan masyarakat. Programnya bermacam-macam, seperti pendidikan keterampilan produktif, olah raga, kesenian, kelompok belajar, kelompok rekreasi dan kelompok pencinta alam. Pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap ini dirasakan perlu oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat dan mendekatkan fungsi pendidikan sekolah dengan kenyataan yang ada di masyarakat<sup>10</sup>.

---

<sup>5</sup> Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2022). The Role of Out-of-school Education in Strengthening Character Education. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 187-194. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>

<sup>6</sup> Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.

<sup>7</sup> Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.

<sup>8</sup> Fadiyah Hani Sabila, Anggi Ayu Sahfitri, Fauziah Nur Khairiwa, Nabila Rahmadina Marpaung, & Rizti Zulviannas. (2022). HUBUNGAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH. *Jurnal Bakti Sosial*, 1(1), 49-55. Retrieved from <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosal/article/view/7>

<sup>9</sup> AF, M. A., Nurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 90-95. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>

<sup>10</sup> Daniel, S., & Wisman, Y. (2022). The Role of Out-of-school Education in Strengthening Character Education. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 51-59. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.148>

Kendala keluarga dalam memberikan pendidikan di luar sekolah ada beragam, tergantung pada kondisi ekonomi, sosial, dan budaya keluarga. Beberapa kendala yang umum dihadapi antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Orang Tua

Orang tua yang sibuk bekerja sering kali tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak dalam proses belajar di luar sekolah.

2. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua

Tidak semua orang tua memiliki pemahaman atau keterampilan yang cukup untuk mengajarkan anak di rumah, terutama dalam bidang tertentu seperti teknologi atau bahasa asing.

3. Keterbatasan Ekonomi

Biaya tambahan untuk pendidikan di luar sekolah, seperti les privat, kursus, atau kegiatan ekstrakurikuler, bisa menjadi beban bagi keluarga dengan ekonomi terbatas.

4. Kurangnya Akses ke Sumber Belajar

Tidak semua keluarga memiliki akses ke buku, internet, atau fasilitas pendukung lain yang bisa menunjang pendidikan anak di luar sekolah.

5. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan di Luar Sekolah

Beberapa orang tua masih menganggap bahwa pendidikan hanya tanggung jawab sekolah, sehingga kurang memberikan dukungan atau perhatian terhadap pendidikan nonformal anak.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk komunitas dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang lebih mudah diakses. Adapun dalam konsep Islam, anak dilahirkan dalam keadaan yang suci, tetapi secara pengetahuan ia belum mengerti tentang sesuatu. Namun mereka telah dianugerahkan oleh Allah yaitu alat indera, akal dan hati. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Nabi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَاهُ وَيُنَصِّرَاهُ وَيُنَجِّرَاهُ

Artinya

“Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah saw telah bersabda: setiap kelahiran (anak yang lahir) berada dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani dan Majusi (HR. Abu Daud).”

Hadits tersebut menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terhadap anak sangatlah mendasar. Lingkungan disekitar anak secara tidak sadar merupakan alat pendidikan meskipun peristiwa sekeliling anak tidak ada unsur kesengajaan namun keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap pendidikan baik positif maupun negatif<sup>11</sup>. Setiap orang tua harus dididik tentang tanggung jawab untuk mendidik anak dan diberi pengetahuan tentang pendidikan modern yang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, kualitas dan tingkat materi pendidikan yang diberikan kepada anak-anak dapat digunakan

---

<sup>11</sup> Kusmiran, K., Husti, I., & Nurhadi, N. (2022). Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadits Tarbawi. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1(2), 485–492. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.82>

untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi diberbagai tempat dan waktu. Jika setiap orang tua dapat melakukan hal ini, generasi berikutnya akan memiliki kekuatan mental untuk menghadapi perubahan sosial yang ada<sup>12</sup>.

. Kehidupan dalam keluarga selain berfungsi sebagai tempat pengembangan secara personal juga merupakan jaringan sosial paling kecil. Sehingga tiap keluarga idealnya berperan meningkatkan jalinan hubungan guna mengembangkan jaringan social antara keluarga serta tercipta komunikasi dan hubungan yang harmonis. Akan tetapi peran juga juga sekaligus mengorganisir, mengontrol, dan memelihara kelangsungan hidup keluarga guna mempersatukan setiap individu dalam bentuk keluarga<sup>13</sup>.Pembentukan etika dan moral tidak sekedar diwujudkan dalam kata-kata atau tulisan, tetapi tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dalam upaya membentuk etika pada anak, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Menghindari anak dari lingkungan yang tidak sehat
2. Mengajari mereka sopan santun
3. Memberi penghargaan kepada anak yang berbuat baik dan mengoreksi bila melakukan kesalahan
4. Mendorong kesopanan dalam kehidupan sehari-hari.Perkembangan etika dan moral anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua<sup>14</sup>.

## **B. Pendidikan di Luar Sekolah dari Masyarakat**

Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan memperoleh pendidikan membawa perubahan pada tingkat konsumsi dan gaya hidup seseorang. Dengan laju pertumbuhan ekonomi yang terus naik setiap tahunnya, berimbas langsung pada pendidikannya. Mereka yang menguasai perekonomian hampir setiap hari menghabiskan waktu anak dengan berbagai pembelajaran, dan privat dari mulai pembelajaran di sekolah, agar siswa tidak tertinggal hingga dalam kelas minat dan bakat. Dengan begitu pola konsumsi masyarakat juga meningkat. Gaya hidup konsumtif dalam pendidikan juga terlihat di hampir semua penjuru kota berbagai lembaga pendidikan non formal tidaklah sulit ditemui. Pola hidup masyarakat juga semakin dimanja oleh teknologi. Mengakses buku apapun juga mudah dengan apa yang disebut gadget.<sup>15</sup>

Pendidikan luar sekolah berperan dalam membantu sekolah dan masyarakat dalam memecahkan masalah pendidikan. Pendidikan luar sekolah (PLS) melengkapi pendidikan

---

<sup>12</sup> Laili, N., & Ashari, M. (2024). KAJIAN HISTORIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: TINJAUAN KOMPREHENSIF TERHADAP DIMENSI FORMAL, INFORMAL, DAN NONFORMAL. JOURNAL J-MPI : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN, 3(1), 5–14. Retrieved from <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/216>

<sup>13</sup> Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. Jurnal Pacta Sunt Servanda, 1(2), 53-63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>

<sup>14</sup> Mida Triana Zahrah, Nana Hendrapipta, & Siti Rokmanah. (2023). PENGARUH KELUARGA DALAM MEMBENTUK ETIKA DAN MORAL ANAK SEKOLAH DASAR. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 1065 - 1076. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2046>

<sup>15</sup>Neolaka, I. A. (2019). Isu-isu kritis pendidikan: utama dan tetap penting namun terabaikan. Prenada Media

sekolah. PLS dapat menyajikan beberapa mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran yang tidak termasuk dalam kurikulum sekolah, sedangkan materi atau kegiatan pembelajaran tersebut sebenarnya dibutuhkan oleh siswa dan masyarakat yang berfungsi sebagai layanan sekolah<sup>16</sup>. Pendidikan masyarakat membantu memperkuat identitas keagamaan, nilai-nilai, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mempromosikan toleransi antara agama dan pemahaman tentang perbedaan budaya dalam masyarakat yang multikultur. Pentingnya pendidikan masyarakat ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat, ketrampilan, dan pengetahuan yang lebih luas dari yang diajarkan di sekolah formal, dan juga memperkaya pengalaman mereka<sup>17</sup>. Lingkungan pendidikan di dalam masyarakat memiliki beberapa peran penting, yaitu :

1. Membentuk karakter individu melalui nilai-nilai budaya dan norma sosial.
2. Meningkatkan keterampilan sosial dengan membangun interaksi di dalam komunitas.
3. Memberikan akses terhadap ilmu pengetahuan di luar pendidikan formal.
4. Mendorong kemandirian dan kreativitas dalam memecahkan masalah sehari-hari

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di luar sekolah masih kurang. Hal itu disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di luar sekolah, antara lain :

1. Faktor ekonomi

Dimana masyarakat lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dibandingkan dengan mengikuti pendidikan tambahan. Beberapa bentuk pendidikan luar sekolah seperti kursus atau pelatihan tetap memerlukan biaya yang tidak semua orang mampu bayar.

2. Faktor sosial dan budaya

Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa belajar hanya untuk anak-anak dan remaja, bukan untuk orang dewasa. Selain, perbedaan gender juga menjadi pengaruhnya. Di beberapa daerah, masih ada stigma bahwa perempuan tidak perlu pendidikan tinggi atau keterampilan tambahan.

3. Faktor kurangnya informasi dan komunikasi

Banyak masyarakat yang belum memahami bahwa pendidikan di luar sekolah bisa meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup. Informasi mengenai program pelatihan atau kursus sering kali tidak sampai ke masyarakat luas, terutama di daerah terpencil.

## Kesimpulan

---

<sup>16</sup> Raudatussaadah, R., Nasution, N. A., Situmorang, K., & Alfani, R. (2023). Pendidikan Luar Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Of Management And Social Sciences*, 1(1), 52-64.

<sup>17</sup> Supatmi, S., & Sukari, S. (2024). Isu-isu Pendidikan di Luar Sekolah (Keluarga dan Masyarakat). *TSAQOFAH*, 4(1), 611-618. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.253>

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan diluar sekolah sangat penting untuk menambah skill atau kemampuan anak dan menambah wawasan. Pendidikan di luar sekolah memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan dan berdaya saing. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sering kali kurang mendukung proses pembelajaran di luar sekolah. Selain itu, banyak masyarakat masih menganggap pendidikan hanya terbatas pada sekolah formal, sementara pendidikan nonformal seperti kursus, pelatihan keterampilan, atau pendidikan berbasis komunitas sering diabaikan.

### Daftar Pustaka

- AF, M. A., Nurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>
- Daniel, S., & Wisman, Y. (2022). The Role of Out-of-school Education in Strengthening Character Education. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 51-59. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.148>
- Fadiyah Hani Sabila, Anggi Ayu Sahfitri, Fauziah Nur Khairiwa, Nabila Rahmadina Marpaung, & Rizti Zulviannas. (2022). HUBUNGAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH. *Jurnal Bakti Sosial*, 1(1), 49–55. Retrieved from <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial/article/view/7>
- Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2022). The Role of Out-of-school Education in Strengthening Character Education. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 187-194. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>
- Kusmiran, K., Husti, I., & Nurhadi, N. (2022). Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadits Tarbawi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 485–492. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.82>
- Laili, N., & Ashari, M. (2024). KAJIAN HISTORIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: TINJAUAN KOMPREHENSIF TERHADAP DIMENSI FORMAL, INFORMAL, DAN NONFORMAL. *JOURNAL J-MPI : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 3(1), 5–14. Retrieved from <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/216>
- Mida Triana Zahrah, Nana Hendracipta, & Siti Rokmanah. (2023). PENGARUH KELUARGA DALAM MEMBENTUK ETIKA DAN MORAL ANAK SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1065 - 1076. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2046>
- Neolaka, I. A. (2019). Isu-isu kritis pendidikan: utama dan tetap penting namun terabaikan. *Prenada Media*.

- Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., & Wahyuddin, W. (2020). IMPLIKASI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 111-123. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i2a1.2020>
- Raudatussaadah, R., Nasution, N. A., Situmorang, K., & Alfani, R. (2023). Pendidikan Luar Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Of Management And Social Sciences*, 1(1), 52-64.
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53-63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>
- Rohaenah, I. N., Ruswandi, U., & Erihardiana, M. (2020). Isu-Isu Pendidikan Global. *Cross-border*, 3(1), 54-62.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Rini Wahyuni, N. W. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PERANAN KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK IBU SUNAH DI TANJUNG BENOA. *Widya Accarya*, 10(1). <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%p>
- Sholeh, S. . (2020). ISU-ISU KONTEMPORER PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(01). Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/pendidikan/article/view/4338>
- Supatmi, S., & Sukari, S. (2024). Isu-isu Pendidikan di Luar Sekolahan (Keluarga dan Masyarakat). *TSAQOFAH*, 4(1), 611-618. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.253>
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.